

ABSTRAK

Kristiawan, Eko Agus. 2013. *Perancangan Pusat Seni Topeng Malangan Di Kota Malang*. Dosen Pembimbing: Pudji Pratitis Wismantara, MT dan Tarranita Kusuma Dewi, MT

Kata Kunci: Topeng Malangan, Perancangan Pusat Seni, dan *Rekontekstualisasi Arsitektur Candi Majapahit*.

Topeng Malangan merupakan kesenian khas Malang Raya, yang kini keberadaannya kian terkikis oleh budaya-budaya asing. Topeng Malangan merupakan hasil perpaduan antara budaya Jawa Tengahan, Jawa Kulonan dan Jawa Timuran (Blambangan dan Osing) sehingga akar gerakan tari ini mengandung unsur kekayaan dinamis dan musik dari etnik Jawa, Madura dan Bali. Lokalitas budaya pada setiap daerah semakin lama semakin kritis dengan berkembangnya kebudayaan modern, kebudayaan tersebut telah mengalihkan pandangan masyarakat tentang kebudayaan lokalitas mereka. Kebudayaan lokalitas Malang yakni Topeng Malangan hampir ditinggalkan oleh masyarakat Malang Raya sendiri. Hal ini terjadi karena tidak ada generasi penerus pembuatan Topeng Malangan yang merupakan identitas Malang Raya.

Maka dari itu di Kota Malang dibutuhkan sebuah Pusat Seni Topeng Malangan di Kota Malang sebagai wadah dan pertunjukkan / pementasan dari seni khas Malangan. Pusat Seni Topeng Malangan ini terdiri dari fungsi primer antara lain; Gedung Pertunjukkan tari topeng Malangan dan Area Pameran Topeng Malangan, serta fungsi-fungsi penunjang lainnya sebagai area wisata

budaya.

Rekontekstualisasi Arsitektur Candi Majapahit Di Jawa Timur merupakan tema yang di terapkan pada Perancangan Pusat Seni Topeng Malangan Di Kota Malang, dengan konsep Rekontekstualisasi Arsitektur Candi Penataran .

